

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi disegala bidang. Berbagai perkembangan itu semakin maju dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas serta berkompeten disegala bidang ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha yang ditempuh pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan diadakannya pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan. Baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Usaha tersebut antara lain dengan adanya program wajib belajar maupun kebijakan-kebijakan lainnya yang berupa sikap, ketrampilan, dan pengetahuan pendidikan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya era globalisasi yang penuh persaingan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hampir semua sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dunia pendidikan belajar merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut proses belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar yaitu adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran dan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh didalamnya saling mendukung, sehingga memperoleh hasil yang dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh.

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu untuk menghadapi segala perubahan dan permasalahan hidupnya. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Tujuan

pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratisasi serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju. Hal tersebut didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, beriman, bertakwa, cinta tanah air, sadar hukum, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga akan mendorong tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Pembelajaran disekolah pada dasarnya siswa banyak mengalami kesulitan dalam memperoleh prestasi belajar yang baik, karena kurangnya kemampuan awal dan motivasi belajar siswa. Banyak siswa yang kurang memiliki bekal dari jenjang sebelumnya, sehingga kemampuan awal yang dimiliki untuk jenjang berikutnya sangat rendah. Motivasi baik dari orang tua maupun dari guru dalam mendorong siswa untuk belajar sangat kurang, sehingga siswa malas untuk belajar. Dalam pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa banyak siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah.

Pada umumnya masyarakat menilai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dengan melihat prestasi belajar siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik. Apabila prestasi belajar siswa baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar yang diterapkan telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajar mengajar yang diterapkan belum berhasil.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar sebagai tolak ukur dari usaha belajar. Semakin baik usaha untuk belajar, maka akan semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar menurut Tirtonegoro (2001:43) menyatakan bahwa:

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatannya yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Prestasi belajar siswa dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik atau buruknya nilai, atau sejauh mana siswa tersebut telah mencapai sasaran belajar.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) meliputi pertumbuhan, kecerdasan,

latihan, kemampuan awal, motivasi belajar, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) antara lain keluarga, guru, fasilitas yang digunakan dalam belajar mengajar, bimbingan dari orang tua, lingkungan serta motivasi sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan awal. Kemampuan awal merupakan segala sesuatu yang telah dimiliki berupa pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang relevan, yang terdapat pada awal proses belajar. Kemampuan tersebut berasal dari pengalaman masalah yang telah dimiliki menjadi landasan bagi kemampuan pada jenjang atau tahap berikutnya. Kemampuan awal yang dimiliki siswa merupakan titik tolak dalam proses belajar mengajar, karena siswa memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda dan perbedaan dari masing-masing siswa harus diketahui oleh guru agar dapat memilih cara pengajaran yang baik.

Menurut pendapat Winkel (2009:151) menyatakan bahwa “Kemampuan awal yaitu keadaan yang terdapat sebelum proses belajar mengajar dimulai, namun dapat berperan terhadap proses itu”. Selain itu kemampuan awal merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang sebelumnya untuk dikembangkan menjadi kemampuan baru. Dengan adanya kemampuan awal yang dimiliki akan berpengaruh terhadap kemampuan berikutnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi timbul karena dorongan dari dalam diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu aktivitas. Motivasi belajar tidak selalu timbul dalam diri siswa, motivasi juga bias timbul karena dorongan dari luar diri seseorang yaitu dorongan dari orang tua, guru serta teman. Menurut Winkel (2009:169) menyatakan bahwa:

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi dalam proses belajar sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka tidak mungkin melakukan kegiatan belajar. Secara sederhana dapat dikatakan apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar pasti akan menimbulkan dorongan dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti: **“PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, terdapat permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar adalah hasil dari pencapaian akhir siswa tersebut dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas belajar siswa.
2. Kemampuan awal yang dimiliki siswa beragam yang berupa kemampuan pengetahuan, sikap maupun ketrampilan yang memberikan sumbangan bagi proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar.
3. Motivasi sangat penting untuk dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam, maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini di batasi hal-hal berikut:

1. Prestasi belajar nilai yang dipakai adalah nilai raport siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Kemampuan awal terbatas pada kemampuan awal yang dimiliki siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 pada jenjang sebelumnya yaitu pada waktu kelas VII.

3. Motivasi belajar yang dimiliki sebagai pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan belajar siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara kemampuan awal terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah hubungan antara kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan tujuan diadakannya penelitian ini. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP AL-ISLAM 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya. Selain itu juga dapat menumbuhkan pengetahuan dan wawasan khusus mengenai kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan memberi motivasi agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

b. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai informasi bagi siswa agar lebih meningkatkan pengetahuan awal yang dimiliki dan semangat belajar agar dapat belajar dengan baik.

c. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam dunia pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya tentang pentingnya kemampuan awal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

G. Sistematika Laporan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan disusun, maka dapat dikembangkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi prestasi belajar, definisi kemampuan awal, definisi motivasi belajar, indikator, kerangka penelitian, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, rencana penelitian, objek penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai penyajian data dan pembatasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN